

***Tracer Study of Business Administration Study Program
Politeknik Negeri Padang***

**(Studi Penelusuran Program Studi Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Padang)**

Eva yoyet¹, Primadona², Yosi Suryani³, Yenida⁴, Ika Yuanita⁵

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang

eva_yoyet@yahoo.com¹, pdmamarafif@mail.com², yossy_suryani@yahoo.com³,
yenida zaitul @gmail.com⁴, ollachan@yahoo.co.id⁵

Abstract

This study aims to find out what is needed by the company for prospective employees. Higher Education is a producer of labor so that what is produced must be in line with industry needs. This research was conducted by survey method using a questionnaire instrument. The number of respondents was 139 people who were spread out in all regions with respondents being alumni users or company owners / managers who had been alumni from 2014 to 2018. The results of the study revealed that there were some skills that alumni had to have, namely foreign language skills, personality good and in accordance with job specifications, the ability to use computer equipment, communication skills and others. This ability has special requirements for alumni in getting jobs both private companies and state-owned or civil servants. The limitation of this study is that the questions raised are limited to alumni users but there are still many other questions that should also be important for universities and for further research this can be done.

Keywords: traking, methods, survey, limitation, alumni

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh perusahaan terhadap calon karyawan. Perguruan Tinggi adalah penghasil tenaga kerja sehingga apa yang dihasilkan harus selaras dengan kebutuhan industri. Penelitian ini dilakukan dengan metode *survey* dengan menggunakan instrumen kuesioner. Jumlah responden sebanyak 139 orang yang tersebar di semua daerah dengan responden adalah pengguna tenaga alumni atau pemilik/ manajer perusahaan yang selama ini pengguna alumni dari angkatan 2014 sampai 2018. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh alumni yaitu kemampuan berbahasa asing, kepribadian yang baik dan sesuai dengan spesifikasi pekerjaan, kemampuan menggunakan peralatan komputer, kemampuan berkomunikasi dan lainnya. Kemampuan tersebut memiliki syarat khusus bagi alumni dalam mendapatkan pekerjaan baik perusahaan swasta maupun BUMN atau Pegawai Negeri. Keterbatasan penelitian ini adalah pertanyaan yang diajukan baru sebatas pada pengguna alumni tetapi masih banyak pertanyaan lain yang seharusnya juga menjadi hal yang penting bagi Perguruan Tinggi dan untuk penelitian selanjutnya maka hal tersebut dapat dilakukan.

Kata Kunci: alumni, pelacakan, metode, instrumen

Kata kunci: penelusuran, survey, metode, keterbatasan, alumni

PENDAHULUAN

Jumlah lulusan pada perguruan tinggi baik di dunia maupun di Indonesia setiap tahunnya mengalami perubahan, yang dilihat mulai dari lulusan diploma, sarjana, magister dan doktor. Namun, selama ini di Indonesia kelemahannya yaitu tidak banyak perguruan tinggi yang memiliki rekam jejak pada setiap lulusan alumninya. Akibat dari kondisi ini hampir tidak ada umpan balik dari lulusan ataupun dari industri untuk perbaikan kualitas pendidikan bagi perguruan tinggi itu sendiri. Padahal umpan balik tersebut sangat ditunggu karena umpan balik yang diberikan alumni, pada umumnya dapat bermanfaat dalam membantu perguruan tinggi untuk perbaikan beberapa hal yang berdampak dalam pengembangan seperti sistem dan pengelolaan pendidikan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu perguruan tinggi dalam perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan supaya dapat dengan cepat berkembang adalah dengan melaksanakan *Tracer Study*.

Tracer Study merupakan salah satu studi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi khususnya Program Studi. Perguruan tinggi adalah tempat bagi berbagai pihak mengaplikasikan ilmunya agar tercapai kolaborasi yang seimbang. Banyak penelitian Perguruan Tinggi dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh industry dan elemen lainnya. Banyak pengalaman dan implementasi yang di hasil kan oleh ilmuan dengan mempergunakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Hasil yang diperoleh tidak selama nya hanya menimbulkan keuntungan, kelemahan dari hasil evaluasi dan research Perguruan Tinggi juga menjadi menarik dilakukan beberapa tahun terakhir, tidak hanya di Indonesia tetapi hampir diseluruh dunia. Semua itu dilakukan agar perkembangan dunia pendidikan juga menjadi semakin maju.

Isu dan permasalahan pelaksanaan Tracer Study di Indonesia yang pertama adalah kurangnya kesadaran, pengetahuan dan dukungan perguruan tinggi terkait pentingnya pelaksanaan Tracer Study (Budi, 2014). Target populasi dalam Tracer Study yang umum digunakan adalah berdasarkan kohort (lulusan pada tahun yang akan diteliti). Dalam prosesnya, perolehan responden melalui beberapa tahapan reduksi data mulai dari total lulusan pada kohort yang diteliti, total lulusan yang dilibatkan pada penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lembaga pendidikan, total lulusan yang memiliki alamat/kontak untuk dihubungi, kontak/alamat lulusan yang tervalidasi hingga hasil akhir adalah berupa total responden yang berperan serta pada penelitian (Schomburg, 2011).

Evaluasi mandiri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi juga menjadi suatu hal yang menarik bagi semua pihak untuk menjadi sebuah masukan bagi arah kebijakan pendidikan perguruan tinggi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemajuan teknologi saat ini yang sangat cepat membuat Perguruan Tinggi juga harus mempunyai strategi untuk mampu menyesuaikan lulusan atau alumni agar sesuai dengan permintaan pasar (Schomburg, 2011).

Dalam perkembangannya, pada berbagai negara di dunia *survey* lulusan dapat berpartisipasi dalam pengembangan program studi (Schomburg, Harald, 2011). Lebih lanjut berbagai pandangan mengenai hasil penelusuran alumni dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya:

1. Penerima lulusan atau pemakai alumni khususnya bidang personalia dalam perusahaan harus mampu memberikan penilaian terhadap karyawan dan ini menjadi masukan bagi pengembangan program studi (Teichler / Buttgereit / Holtkamp, 1984).
2. Penelusuran kerjasama yang dilakukan antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan untuk dapat memberi informasi kebutuhan perusahaan untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang (Teichler, 1981).

3. Penelitian dalam bentuk survey dilakukan mengenai status lulusan sangat berguna untuk penataan kembali program studi. Ini dilakukan untuk dapat mengidentifikasi berbagai cara yang mungkin dapat dengan baik untuk merujuk dari kegiatan profesional lulusan sebagai persyaratan dan merupakan potensi meningkatkan program pengajaran di Perguruan Tinggi (Holtkamp / Teichler, 1983).
4. Menurut berbagai keilmuan yang dilakukan mengenai *tracer study*, maka dapat dilakukan dalam masa 2 tahun, 5 tahun dan 10 tahun selesai melakukan *study* (Teichler / Schomburg / Winkler, 1992).
5. Sebuah *survey* dilakukan di Jepang mengenai transisi dari Pendidikan Tinggi ke Pasartena kerja dengan menyelidiki kriteria dan metode untuk rekrutmen lulusan universitas sertamencari tahu hubungan hubungan antara kualifikasi yang diharapkan pada saat pintu masuk ke pasar tenaga kerja, dan dalam penelitian juga menyelidiki kualifikasi awal, dan karir profesional lulusan selanjutnyadan ini sangat membantu perguruan tinggi dan industry untuk melakukan pemetaan (Teichler / Schomburg / Winkler, 1992).
6. Penelitian mengenai pelacakan alumni juga sudah dilakukan secara bersama-sama dengan masing-masing dari 9 negara di Wilayah Eropa (Austria, Finlandia, Prancis, Jerman, Italia, Belanda, Spanyol, Swedia, Inggris), satu negara EFTA (Norwegia), salah satu negara Eropa Tengah dan Timur dalam transisi (Republik Ceko) dan satu negara maju secara ekonomi di luar Eropa (Jepang) dengan jumlah kuesioner 40.0000.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa melakukan survey pada lulusan sangat bermanfaat bagi pengembangan program studi dan juga membantu industri dalam mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan.

Politeknik Negeri Padang juga sebuah Perguruan Tinggi yang sudah lama berdiri bahkan saat ini sudah 32 tahun. Berbagai jurusan dan kompetensi dihasilkan setiap tahunnya baik yang keteknikan maupun yang sosial. Semua itu tergantung kepada kemampuan lulusan dalam menyelesaikan pembelajarannya atau pendidikan. Diploma 3 dan Sarjana Terapan adalah jenjang pendidikan yang ada di Politeknik. Kurikulum dan pembelajaran mempunyai perbedaan dibandingkan dengan pendidikan pada Universitas karena Politeknik merupakan pendidikan vokasi dan lebih cenderung praktek dibandingkan dengan pembelajaran teoritis. Hal demikian juga sangat penting untuk menelusuri kebutuhan industri terhadap lulusan yang dihasilkan agar seimbang antara kebutuhan industry dengan kompetensi lulusan yang dihasilkan.

Administrasi Bisnis adalah salah satu Program Studi dari 21 Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Padang dan saat ini sudah berdiri selama 22 tahun sejak tahun 1997. Pelacakan atau penelusuran alumni juga menjadi hal yang sangat penting karena sampai saat ini sudah melakukan penerimaan mahasiswa sebanyak 22 angkatan. Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan terdapatnya perubahan yang hampir di semua bidang membuat *tracer study* sangat penting dilakukan. Jika berpedoman pada beberapa teori diatas maka tahun 2, 5 dan 10 tahun mahasiswa selesai melakukan pendidikan harus ada *tracer study* yang dilakukan.

Saat ini Prodi Administrasi Bisnis melakukan *tracer study* bagi lulusan tahun 2014-2018 dengan harapan dapat menjadi penyempurnaan bagi pendidikan di Politeknik secara umum dan khususnya Prodi Administrasi Bisnis. Penelitian ini akan menghasilkan empat bagian yaitu bagian pertama akan mengurai pentingnya *tacer study* dilakukan, bagian kedua akan memaparkan metodologi yang tepat dalam melakukan penelitian ini dan bagian ketiga akan mengungkapkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan bagian keempat akan menghasilkan implementasi dan rekomendasi dari hasil penelitian agar dapat ditindaklanjuti untuk

penyempurnaan pendidikan. Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian yang menggunakan istilah survei lulusan dan studi pelacak dan dilakukan pada alumni sebuah Perguruan Tinggi. Karena hasil penelitian ini mempunyai kriteria utama untuk mengevaluasi dan menafsirkan hasil survei yang sudah dilakukan, dalam hal apa pun, berlaku di semua negara di dunia.

METODE PENELITIAN

Metodologi *tracer study* ini melakukan beberapa model yang akan dapat menghasilkan pelacakan terhadap alumni yang berada di dunia kerja. Metode dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara.

1. Metode Pelacakan

Metode pelacakan TS ini dilakukan melalui database alumni tahun 2015-2018, buku wisuda, dan alumni tahun 2015-2018 yang terekam dalam pusat data *online* pada Jurusan Administrasi Niaga (AN). Pengolahan data dilakukan secara terpusat oleh pusat *tracer study* di Jurusan AN dengan menganalisis dokumen lulusan yaitu:

- a. E-mail blast dan SMS-*blast* yang dikirim ke setiap alumni tahun 2015-2018 Jurusan AN
- b. mengirimkan kuesioner melalui email dan memandu pengisiannya melalui telepon yang dilakukan oleh tim Jurusan AN jika dibutuhkan.
- c. Mengontak langsung melalui telepon bila ada responden yang tidak tahu cara pengisian kuesioner
- d. Pengisian kuesioner secara *online* melalui *website* yang sudah disediakan yang dilakukan oleh pengguna alumni yaitu www.polipdg.ac.id/tracerstudy dan admbisnis97.anpnp@gmail.com.

2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner dari TS *online* dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis kuantitatif. Data yang telah dianalisis kemudian dikelompokkan dan dinarasikan. Instrumen TS yang termuat dalam TS *online* memuat informasi tentang data pencarian kerja, cara mencari kerja, waktu tunggu memperoleh kerja, instansi tempat melamar kerja, gambaran terkini situasi tempat kerja, dan kesesuaian bidang ilmu dengan bidang pekerjaan dan lain-lain (lebih lanjut akses ke www.polipdg.ac.id/tracerstudy dan admbisnis97.anpnp@gmail.com).

3. Desain Tracer Study

Tracer study (TS) ini di desain dengan menggunakan metode sensus (populasi) *single cohort* alumni tahun 2015-2018. Metode ini mengacu pada metode yang telah dikembangkan oleh Schomburg (2013). Variabel yang digunakan mengacu pada kuesioner TS *online* yang sudah disiapkan seperti profil lulusan, lama studi, masa tunggu mencari kerja, situasi kerja terakhir, presentase lulusan yang bekerja, kompetensi, kesesuaian pekerjaan dengan keilmuan, penguasaan teknologi dan informasi, serta penguasaan bahasa asing dan informasi lainnya yang relevan dengan penelitian TS PNP. Waktu kegiatan ini akan dilaksanakan selama 6 bulan. Jumlah alumni yang selama ini tersebar di Jurusan Administrasi Niaga disajikan dalam Tabel 1. Jumlah alumni tersebut akan dijadikan sampling dalam penelitian tracer study ini dan diharapkan peran *stakeholder* akan mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1 Jumlah Lulusan Jurusan AN 2014-2018

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan
1	2013/2014	109
2	2014/2015	104
3	2015/2016	84
4	2016/2017	96
5	2017/2018	108
Total		126

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada pengguna alumni yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu: jenis perusahaan, kebutuhan terhadap alumni, cara perekrutan karyawan, kompetensi yang diminta yang sesuai dengan pekerjaan, dan lainnya.

a. **Bidang Perusahaan Pengguna Alumni** (dibagi kedalam 4 bagian yaitu BUMN, Swasta (UKM) dan PNS, Wirausaha)

Berdasarkan hasil pelacakan yang dilakukan terhadap alumni yaitu yang tamat tahun 2014-2018 berjumlah 501 sedangkan yang mengisi kuesioner 139 orang atau 27.7 persen. Berdasarkan hasil yang diperoleh 32 orang alumni bekerja di BUMN seperti PT. PLN, Perum BULOG, PT. Semen Padang, PT. Adi Karya dan lainnya sedangkan pada perusahaan swasta 47 orang, 29 orang menjadi Pegawai Negeri Sipil dan selebihnya sebesar 31 orang menjadi wirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Bidang Perusahaan Alumni

No	Bidang	Jumlah	Presentase
1	Badan Usaha Milik Negara	32	23
2	Perusahaan Swasta	47	34
3	Pegawai Negeri Sipil	29	21
4	Wirausaha	31	22
Jumlah		139	100

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa bidang perusahaan alumni bekerja bervariasi dengan hasil yang berimbang yaitu, BUMN, PNS, Perusahaan swasta dan wirausaha dengan persentase tertinggi berada pada perusahaan swasta. Menurut pandangan dari pengguna, alumni saat ini banyak pilihan untuk bekerja dan untuk program studi administrasi bisnis banyak tempat yang dapat menjadi pekerjaan utama.

b. **Kebutuhan terhadap Alumni Administrasi Bisnis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan untuk selanjutnya permintaan bagi perusahaan khusus administrasi bisnis sangat besar karena hasil pelacakan saat ini baru 10-15 persen perusahaan yang menerima alumni sedangkan kebutuhan untuk kedepannya sangat besar. Menurut saran dan pernyataan dari pengguna mengungkapkan bahwa selama ini mereka belum terlalu mengenal kompetensi dari tamatan administrasi bisnis dan lebih banyak yang dipekerjakan adalah tamatan manajemen dari beberapa perusahaan dengan tingkat pendidikan sarjana bukan diploma. Pelamar untuk tamatan administrasi bisnis masih sangat sedikit sehingga

baru sedikit yang ditampung pada perusahaan. Selain itu perusahaan selama ini kurang tahu perbedaan dari pendidikan vokasi dengan yang bukan vokasi.

Selain itu pendidikan vokasi selama ini sangat diinginkan oleh sebahagian besar perusahaan, tetapi bagi perusahaan yang punya akses terhadap alumni perguruan tinggi vokasi kurang maka mereka menemui kesulitan dalam mendapatkan karyawan dari tamatan vokasi.

c. Informasi Penerimaan Karyawan/Pegawai

Menurut hasil pelacakan yang dilakukan pada umumnya perusahaan melakukan seleksi karyawan melalui media masa dalam memberikan informasi. Selanjutnya karyawan akan diseleksi langsung oleh perusahaan. Hanya 5 persen dalam perekrutan karyawan yang diserahkan kepada pihak ketiga sedangkan 95 persen penyeleksian karyawan dilakukan oleh perusahaan sendiri. Untuk perekrutan secara berkala sudah dilakukan oleh beberapa perusahaan seperti BUMN dan Untuk PNS sedangkan untuk perusahaan swasta belum melakukan. Pada umumnya perusahaan yang sudah melakukan secara berkala tujuannya adalah untuk mengimbangi jumlah yang pensiun dan juga alasan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Berkala yang di nyatakan oleh beberapa pimpinan perusahaan mengungkapkan ada yang tiga kali dalam setahun, ada juga dua kali dalam setahun dan juga ada yang satu kali dalam setahun.

d. Aspek-Aspek yang dibutuhkan oleh perusahaan

Hasil ini akan mengungkapkan aspek-aspek atau kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menerima karyawan yang akan bekerja, diantaranya aspek Kesesuaian bidang studi, Spesialisasi/fokus bidang studi, Prestasi akademik (transkrip), Ketrampilan praktis yang diperoleh semasa kuliah, Ketrampilan praktis yang diperoleh di luar kuliah, Reputasi almamater/Jurusan asal, Pengalaman kerja, Kemampuan berbahasa asing, Ketrampilan komputer, Rekomendasi/Pengantar dari pihak ketiga, Hasil tes penerimaan, Penampilan selama wawancara, dan Kepribadian. Hasil ini akan diuraikan secara terperinci dalam tulisan ini.

a. Kesesuaian bidang studi

Hasil pelacakan alumni yang penulis lakukan mengungkapkan bahwa 37 persen atau 52 oran responden menyatakan sangat sesuai, 23 persen atau 32 responden menjawab sesuai dan selebihnya menjawab tidak sesuai yaitu 45 persen. Menurut hasil ini berarti ada sekitar 45 persen yang bekerja tidak sesuai dengan bidang yang diajarkan dikampus tetapi mereka masih mampu menyesuaikan dengan kondisi perusahaan tempat mereka bekerja. Pimpinan perusahaan mengungkapkan bahwa dalam bekerja tidak hanya kemampuan formal yang diajarkan dikampus saja membuat karyawan berhasil karena kemampuan khusus memang didapatkan setelah mereka bekerja. Namun ada juga pemimpin perusahaan mengungkapkan bahwa saat ini kecerdasan saja tidak cukup namun harus ada pengalaman dan kemampuan yang memiliki soft skill yang perlu pelatihan lebih lanjut.

b. Prestasi Akademik

Untuk bagian ini hampir semua tanggapan dari pimpinan tidak segala-galanya bagi perusahaan dalam menerima pekerjaan. Prestasi akademik adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh pelamar saat mau melamar pekerjaan. Hal ini dilakukan karena apa yang diberikan dikampus belum sepenuhnya dibutuhkan industri apalagi saat ini terjadi perubahan yang sangat cepat di dalam dunia industri sedangkan perguruan tinggi tidak mampu dengan cepat melakukan perubahan.

c. Ketrampilan praktis yang diperoleh semasa kuliah

Keterampilan ini sangat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menyeleksi calon karyawan. Keterampilan praktis saat ini sangat dibutuhkan dan bagi perusahaan menjadi suatu nilai tambah dalam menerima karyawan. Mungkin kedepannya keterampilan praktis akan menjadi acuan utama bagi pimpinan perusahaan karena semua perusahaan menginginkan agar ada keterampilan khusus maupun keterampilan tambahan yang dimiliki oleh calon karyawan sehingga setiap Perguruan Tinggi harus mampu menyiapkan alumni dengan segudang keterampilan yang dapat dibuktikan dengan sertifikat.

d. Reputasi Almamater

Reputasi almamater sangat berperan dalam menerima karyawan. Hampir semua pimpinan atau pengguna alumni sepakat menyatakan bahwa ini sangat penting. Biasanya hal pertama yang ditanyakan saat *interview* adalah “dari perguruan tinggi mana”. Hal ini sangat penting karena pada perguruan tinggi ternama atau berada di klaster utama maka akan menjadi prioritas utama dalam menerima karyawan. Biasanya jika karyawan pada PT yang utama maka perusahaan tidak terlalu susah untuk memberikan pembekalan bagi calon karyawan ataupun karyawan. Rekomendasi dari karyawan sebelumnya yang berasal dari PT akan sangat mempengaruhi dalam penerimaan karyawan karena hal demikian menjadi pertimbangan karena rekomendasi di terima dari karyawan sebelumnya.

e. Keterampilan praktis yang diperoleh diluar kuliah

Hasil pelecakan alumni mengungkapkan bahwa alumni program studi administrasi bisnis yang bekerja selama ini memang dikaitkan dengan keterampilan apa yang didapat diluar jam kuliah. Sebanyak 23 persen pengguna mengungkapkan tidak penting karena ada keunggulan dan kelemahan jika memanfaatkan keterampilan diluar kuliah. Keunggulannya adalah bisa dengan cepat memutuskan dengan cepat calon karyawan namun kelemahannya adalah banyak keterampilan praktis yang diberikan tidak sesuai dengan pekerjaan yang akan diemban dalam bekerja dan bahkan sangat jauh bedanya. Pengguna alumni pada umumnya tidak mengharuskan keterampilan praktis yang diperoleh diluar kuliah. Hasil yang didapat bahwa alumni administrasi bisnis hanya 12 persen yang memiliki keterampilan praktis diluar kuliah yang dapat dibuktikan dengan sertifikat.

f. Kemampuan berbahasa Asing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing menjadi prioritas utama karena semua pengguna alumni menyatakan sangat setuju bahwa calon tenaga kerja harus mempunyai kemampuan berbahasa asing baik lisan maupun tulisan. Saat ini kemampuan tersebut sangat dibutuhkan karena yang akan dilayani oleh karyawan tidak hanya warga negara Indonesia tetapi sudah banyak warga asing dan apalagi bagi perusahaan yang sudah matang maka mayoritas akan bertransaksi atau bekerjasama dengan lembaga asing lainnya. Kebutuhan akan hal ini sangat dibutuhkan. Saat ini di era digital dan perkembangan teknologi yang cepat juga berdampak dari setiap aktivitas menggunakan bahasa asing, seperti penggunaan bahasa asing pada peralatan yang digunakan. Hal lainnya juga karena saat ini adalah program Masyarakat Ekonomi Asean artinya semua negara pada komunitas Asean dapat melakukan pertukaran baik produk, SDM dan lainnya dan hal itu juga membuat permintaan terhadap kemampuan berbahasa asing sangat penting. Menurut pengamatan dan pengalaman pengguna alumni hanya 37 persen yang mampu berbahasa Inggris atau bahasa asing dengan baik sedangkan yang

selebihnya yaitu 63 persen menyatakan kemampuan berbahasa asing alumni administrasi bisnis masih kurang sesuai dengan kebutuhan.

g. Kemampuan menggunakan aplikasi komputer

Saat ini adalah zaman teknologi yang mana hampir semua aktivitas manusia menggunakan teknologi. Hal demikian juga mempunyai dampak terhadap aktivitas di kantor, pada umumnya kegiatan di kantor saat ini menggunakan peralatan teknologi. Komputer adalah salah satu peralatan komputer saat ini yang dominan digunakan dan bahkan peralatan ini yang membantu pekerjaan kantor yang bermacam-macam. Hal ini juga menyebabkan kebutuhan kantor terhadap SDM yang mampu menggunakan peralatan komputer atau yang lainnya yang berbasis teknologi tidak dapat di hindari.

Menurut hasil pelacakan yang dilakukan terhadap pengguna tamatan administrasi bisnis mengungkapkan bahwa secara umum sudah mampu menggunakan peralatan yang ada. Sebanyak 76 persen menyatakan sudah mampu menyesuaikan dalam menggunakan peralatan dan selebihnya 24 persen menyatakan bahwa belum maksimal karena beberapa aplikasi yang sebelumnya belum ada mereka pelajari di kampus.

h. Penampilan Selama Wawancara

Penampilan sangat menentukan dalam penerimaan karyawan. Sebesar 87 persen pengguna alumni menyatakan bahwa penampilan sangat mempengaruhi dalam penerimaan karyawan apalagi jika perusahaan jasa. Selama ini penampilan yang dinilai oleh pengguna adalah penampilan yang sesuai dengan posisi pekerjaan yang ditawarkan mulai dari cara berkomunikasi sampai kepada cara berpakaian. Penampilan alumni administrasi bisnis pada umumnya dapat menyesuaikan dan dinilai sesuai dengan norma dan budaya perusahaan. Sebanyak 87 persen pengguna menyatakan bahwa alumni Administrasi Bisnis sudah mempunyai penampilan yang sesuai. Sedangkan sisanya 13 persen menyatakan bahwa kurang penampilan alumni masih biasa-biasa saja.

Berdasarkan beberapa aspek diatas maka ada beberapa aspek sudah memenuhi dalam persaingan di industri dalam kesempatan bagi alumni dalam bekerja pada beberapa perusahaan namun juga masih banyak aspek-aspek lain yang belum terpenuhi. Hal ini akan menjadi catatan bagi Program Studi dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil *tracer study* yang dilakukan pada 139 perusahaan dimana alumni administrasi bisnis bekerja di dapatkan beberapa hasil yang akan dapat menjadi masukan bagi pengembangan program studi. Penelitian ini meminta pendapat dari *stakeholder* sebagai pengguna alumni administrasi bisnis. Pertanyaan pada penelitian ini masih secara umum mengenai beberapa aspek yang menjadi masukan bagi pengembangan program studi. Ada delapan aspek yang dilihat dan menjadi penilaian bagi pengguna dan hasilnya bervariasi pada setiap aspek. Aspek yang dinilai adalah Kesesuaian bidang studi, Prestasi Akademik, Keterampilan praktis yang diperoleh semasa kuliah, Reputasi Almamater, Keterampilan praktis yang diperoleh diluar kuliah, Kemampuan berbahasa Asing, Kemampuan menggunakan aplikasi komputer, dan Penampilan Selama Wawancara. Beberapa kekurangan yang dihasilkan dari penelitian dan akan menjadi prioritas bagi pengembangan Program Studi diantaranya, alumni masih belum mampu memenuhi permintaan industri dari kemampuan berbahasa asing, untuk penggunaan peralatan seperti komputer dan penyesuaian dengan teknologi sudah 76 persen dan sisanya akan menjadi tugas Prodi agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu

keterampilan yang didapat diluar jam kuliah juga menjadi masukan karena nilainya sangat sedikit, artinya hanya sedikit alumni yang memiliki.

Penelitian selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengenai kinerja alumni saat bekerja diperusahaan, mulai dari komunikasi, kreativitas, inovasi, berfikir visioner, kemampuan mengambil keputusan dan lainnya. Juga untuk penelitian selanjutnya adalah dengan melakukan indept-interview untuk menggali lebih mendalam mengenai kemampuan alumni di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blackwell, C. K., Lauricella, A. R., Wartella, E., Robb, M., & Schomburg, R. 2013. *Adoption and use of technology in early education: The interplay of extrinsic barriers and teacher attitudes*. *Computers & Education*, 69, 310–319. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2013.07.024>
- Budi, Bambang Setia. 2014. *Tracer Study: Urgency, Problem, and How to Increase Response Rate*. Presented in Training for Tracer Study Team of UNPAD at WISMA UNPAD CIMANDIRI on Monday, 3 November 2014. Bandung.
- Schomburg, Harald. 2011. *Design of Regular Graduate Tracer Studies for Individual Institutions*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Schomburg, Harald. 2011. *Employment and Work of HE Graduates in Europe. Presentation at Università di Genova*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Schomburg, Harald. 2012. *Current Developments of Tracer Studies –the Case in Germany*. Plenary Presentation at and DEHEMS International Conference 27-28 September 2012. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Teichler, Ulrich et al. (1990). *Experiences and Careers of Science and Engineering Fellows supported by the European Community*. Luxembourg: Office for Official Publications of the Commission of the European Communities.
- Teichler, Ulrich; Buttgerit, Michael und Holtkamp, Rolf: *Hochschulzertifikate in der betrieblichen Einstellungspraxis*. Bad Honnef: Bock 1984., Bundesminister für Bildung und Wissenschaft: Studien zu Bildung und Wissenschaft
- Teichler, Ulrich; Schomburg, Harald und Winkler, Helmut. (1992) *Helmut: Studium und Berufsweg von Hochschulabsolventen. Ergebnisse einer Langzeitstudie*. Bonn: Bundesminister für Bildung und Wissenschaft (Bildung - Wissenschaft - Aktuell 18/92).